

**PENGALAMAN *TRAUMATIC* DALAM  
UNGKAPAN *VISUAL***



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1599 / H / S / 06	
KLAS		
TERIMA	18 - 01 - 06	TTD.

# PENGALAMAN *TRAUMATIC* DALAM UNGKAPAN *VISUAL*



**KARYA SENI**

Disusun Oleh:

**BOWO PURWADI**



KT001132

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2005**

**PENGALAMAN *TRAUMATIC* DALAM  
UNGKAPAN *VISUAL***



**KARYA SENI**

**Disusun Oleh:**

**NAMA : BOWO PURWADI**

**NIM : 9610951021**

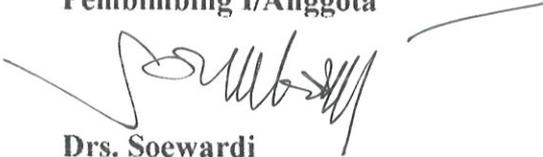
**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2005**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah disahkan oleh Tim Penguji Fakultas Seni Rupa Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **Juni 2005**

Pembimbing I/Anggota



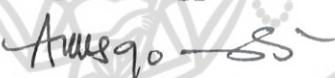
Drs. Soewardi  
NIP. 131 474 743

Pembimbing II/Anggota



Drs. Andang Suprihadi P., MS.  
NIP. 131 475 706

Cognate/Anggota



Drs. Anusapati, M.F.A  
NIP. 131 474 285

Ketua Prodi Seni Rupa Murni/Ketua



Drs. Dendi Suwandi  
NIP. 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni/Anggota



Drs. AG. Hartono., MS  
NIP. 131 567 132

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Rupa Indonesia



Drs. Sukarman  
NIP. 130 521 245



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Karya Seni dan pameran yang berjudul *PENGALAMAN TRAUMATIC DALAM UNGKAPAN VISUAL* dapat selesai.

Karya seni ini disusun sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni. Dengan terselesainya karya seni ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Soewardi, selaku Dosen Pembimbing I karya Seni yang telah banyak mensupport, meluangkan waktu, dan memberikan saran serta kritiknya demi terselesainya karya seni ini.
2. Drs. Andang Suprihadi P., MS., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Pembantu Dekan III yang telah memberikan motivasi dengan segala perhatiannya kepada penulis sehingga karya seni penulis dapat selesai
3. Drs. Anusapati, M.F.A., selaku cognate yang telah banyak memberikan saran serta kritiknya kepada penulis.
4. Drs. AG. Hartono, MS., selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
5. Drs. Dendi S, MS., selaku Ketua Program Studi Murni.
6. Drs. Wardoyo Sugianto, selaku Dosen Wali yang telah banyak meluangkan waktu demi kelancaran perkuliahan penulis.
7. Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR) Institut Seni Indonesia.
8. Segenap staf pengajar FSR, khususnya dosen-dosen Seni Murni.
9. Bapak dan Mamak tercinta serta kakak-kakakku di rumah yang senantiasa berdoa untuk kesuksesan penulis.

10. Bos Nasirun & keluarga, yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun spirituil.
11. Mas Ivan Sagita & keluarga, atas bantuan spirituilnya & bantuan buku-buku referensinya.
12. Bapak agung Tobing di Jakarta, atas bantuan materiil dan perhatiannya.
13. Aning “Si Noon” ku sayang, atas semangat & “I don’t love you” nya, yang telah banyak memberikan kesan di kehidupan penulis.
14. Dody, si bung Ahmat, Rikip, Iwan Jepara, Rai Allit, Texas, dan seluruh teman-teman angkatan 96.
15. Fredy Klinto & Harun cs di Wirobrajan, yang telah banyak membantu masalah teknis.
16. Agus “Gembus”, Paikun, atas foto & katalognya.
17. “The Little Family” Joni dan Wati dengan cerita-cerita lucunya yang telah membuat penulis merasa “agak fresh” & terbebas dari beban persoalan hidup.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Seni ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan Karya seni ini.

Yogyakarta, Juni 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR KARYA.....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II : LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III : IDE PENCIPTAAN.....</b>	<b>10</b>
A. Ide/Dasar pemikiran Karya.....	10
B. Konsep Perwujudan.....	14
<b>BAB IV : PROSES PERWUJUDAN.....</b>	<b>24</b>
A. Bahan, Alat, dan Teknik.....	24
1. Bahan.....	24
a. Kayu.....	24
b. Tembaga.....	24
c. Kasa dan Besi.....	25
2. Alat.....	26
3. Teknik.....	26
B. Tahap Perwujudan.....	29
1. Tahap Persiapan.....	29
2. Tahap Pelaksanaan.....	29
a. Kayu.....	30
b. Tembaga dan Besi Plat.....	32
c. Kasa.....	34
3. Tahap <i>Finishing</i> .....	34
C. Dokumentasi Proses Perwujudan.....	36

**BAB V : TINJAUAN KARYA..... 45**

**BAB VI : PENUTUP..... 55**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR KARYA

	<b>Halaman</b>
1. SAATNYA KELAPARAN, 100 cm x 130 cm x 200 cm, Kayu Pinus, 2005.....	45
2. BILA SERDADU BERBICARA I, 29 cm x 11 cm x 26 cm, Tembaga, 2005.....	46
3. BILA SERDADU BERBICARA II, 29 cm x 12 cm x 28 cm, Plat Besi + Tembaga, 2005.....	47
4. YANG TERGANTUNG YANG TERSIKSA, 20 cm x 40 cm x 180 cm, Kayu Mahoni, 2003.....	48
5. MUNGKINKAH HIDUP DI ESOK HARI, 58 cm x 11 cm x 14 cm, Kayu Jati, 2004.....	49
6. SAKSI BISU, 49 cm x 13 cm x 60 cm, Kayu Munggur, 2002.....	50
7. DEMI Mencari Uang, 160 cm x 35 cm x 180 cm, Kasa, 2004.....	51
8. YANG SAKIT DAN YANG PATAH HATI, 67 cm x 25 cm x 70 cm, Tembaga, 2005.....	52
9. BERHARAP UNTUK HIDUP, 200 cm x 50 cm x 150 cm, Besi Putih, 2005.....	53
10. TINGGAL LANGKAH YANG TERSISA, 90 cm x 65 cm x 30 cm, Besi Putih, 2005.....	54

## BAB I PENDAHULUAN



Seni adalah bagian dari kebudayaan umat manusia yang cukup lama berkembang dan berubah sebagai ciri peradaban suatu bangsa. Selanjutnya dari perkembangan kebudayaan-kebudayaan tadi lahirlah karya-karya seni rupa seperti lukisan, patung, gambar-gambar dan lain-lain sebagai media ekspresi dari rasa kegelisahan emosionalnya seorang kreator. Tak lupa dari itu bahwa seorang kreator (pematung) adalah bagian dari anggota kelompok masyarakat yang tidak bisa lepas dari interaksi dengan dunia di luar dirinya.

Oleh sebab itu secara emosional maupun fisik, pematung atau seniman mau tak mau akan bersosialisasi dengan orang lain. Pengaruh-pengaruh di luar dirinya itu secara langsung atau pun tidak langsung akan terimbas pada hasil karya seni yang dihasilkannya. Karya seni menjadi refleksi atas realitas yang dialaminya. Secara subyektif, seniman memberikan penilaian atau tafsiran melalui karyanya.

Setiap pribadi mempunyai keinginan untuk menyampaikan gagasan-gagasannya kepada orang lain (masyarakat). Sebagai sebuah media komunikasi batin dan emosi, seni patung juga membawa visi dan misi lewat visualisasinya. Bahkan seringkali pula sebuah karya seni menjadi sarat dengan muatan dan pesan yang hendak disampaikan oleh perupanya. Karya seni seperti itu dapat pula menjadi media komunikasi yang efektif bagi sebuah pergerakan atau ideologi tertentu.

Hubungan dari semua itu bahwa penulis ingin setidaknya menyampaikan pesan atau catatan kecil dari perjalanan hidup penulis yang sarat dengan berbagai persoalan atau masalah hidup yang *traumatic* sebagai bagian atas gagasan yang hendak diungkapkan. Adapun konsep atau pemikiran dan permasalahan yang penulis coba ungkapkan dalam penulisan ini yang berjudul “Pengalaman Traumatic Dalam Ungkapan Visual”.

### Penegasan Judul

Dalam uraian ini akan diuraikan secara rinci mengenai judul “Pengalaman Traumatic Dalam Ungkapan Visual”. Agar tidak terjadi salah pengertian dalam mengartikan judul tersebut di atas maka penulis akan memberikan batasan-batasan pengertian secara etimologi/terminologis sebagai berikut:

PENGALAMAN	: Barang apa yang telah dirasai (diketahui, dikerjakan, menjalani) terhadap sesuatu peristiwa. <sup>1</sup>
TRAUMATIC	: Yang berhubungan dengan luka, atau pengalaman yang menggoncangkan jiwa. <sup>2</sup>
UNGKAPAN	: Perkataan atau kelompok kata yang khusus untuk menyatakan sesuatu maksud dengan arti kiasan. <sup>3</sup>
VISUAL	: yang dapat dilihat. <sup>4</sup>

Dari pengertian-pengertian yang telah dijabarkan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pengalaman *traumatic* dalam ungkapan visual adalah rentetan peristiwa-peristiwa (moment) yang pernah penulis alami dan rasakan

<sup>1</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal. 28.

<sup>2</sup> John M. Echols & Hassan shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*, PN. Gramedia, Jakarta, 1992, hal.602.

<sup>3</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal. 1129.

<sup>4</sup> Ibid, hal 1142.

dimana peristiwa-peristiwa tersebut sempat berhubungan dengan luka yang membekas dan meninggalkan kesan atau kenangan yang kurang baik serta tercatat dalam kemampuan daya ingat (memori) dari pengalaman masa lalu dengan penuh kesadaran saat ini untuk diungkapkan kembali ke dalam karya visual (seni patung).

Sehingga hal-hal di atas tadi kemudian penulis gunakan sebagai ide atau gagasan bagi penciptaan karya-karya seni rupa penulis.

